

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Letak Geografi dan Komposisi penduduk**

Desa Sumberejo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah dengan luas mencapai 194.000 ha. Keadaan umum wilayahnya merupakan daerah dataran sedang meliputi tanah sawah yang dialiri dengan irigasi teknis 35.300 ha, irigasi setengah teknis 20.000 ha dan sawah tadah hujan 30.000 ha, tanah yang digunakan untuk bangunan dan tegal (ladang) seluas 100.000 ha, perkebunan rakyat 5.500 ha, kas desa, lapangan olah raga, perkantoran pemerintahan, pemakaman umum, bangunan sekolah 5.215 ha, dan hutan asli 5000 ha. Areal tanah sawah sebagian besar ditanami jagung, tembakau dengan satu kali panen dalam satu musim. Batas daerah atau wilayah Desa Tambaharjo adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara Desa Kangkung
- Sebelah timur Desa Margoayu
- Sebelah selatan Desa Banyumeneng
- Sebelah barat Desa Kebon Batur

Desa Sumberejo wilayahnya dibagi menjadi lima dusun dengan jumlah penduduk 8.025 jiwa. Menurut pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Karangasem
- ❖ Dukoh
- ❖ Dawung
- ❖ Puro
- ❖ Delik
- ❖ Magir Sari

Desa Sumberejo merupakan daerah dataran sedang dengan tanah subur berupa sawah dengan pengairan irigasi yang mengairi seluruh areal pertanian, sehingga penanaman padi mencapai tiga kali panen dalam satu musim. Sedangkan tanah tadah hujan seluas 8.565 ha dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang tahan terhadap kekeringan, misalnya tebu, umbi-umbian, jagung, ketela pohon, dan lain-lain.

Berdasarkan pada lokasi penelitian diperoleh data yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Tambaharjo sampai akhir Bulan Maret 2011 secara keseluruhan berjumlah 5.472 jiwa terdiri dari laki-laki 2.644 jiwa dan perempuan 2.828 jiwa yang mencakup 1.275 kk.

Tabel 4.1

Komposisi penduduk berdasarkan kelamin Laki-laki Perempuan Jumlah:<sup>1</sup>

USIA	Laki-laki	Perempuan
0-5	394 Orang	342 Orang
6-10	484 Orang	571 Orang
11-15	420 Orang	464 Orang
16-20	349 Orang	368 Orang
21-25	340 Orang	364 Orang
26-30	338 Orang	355 Orang
31-35	345 Orang	355 Orang
36-40	346 Orang	353 Orang
41-45	344 Orang	356 Orang
46-50	338 Orang	352 Orang
51-55	337 Orang	342 Orang
56-60	249 Orang	253 Orang
61 keatas	276 Orang	218 Orang
Jumlah	4.423 Orang	4.502 Orang

Sumber: Dokumen profil Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten demak.

#### ❖ Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Sedangkan keadaan ekonomi penduduk Desa Tambaharjo dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu golongan ekonomi bawah, menengah dan

<sup>1</sup> Daftar isian potensi desa dan kelurahan dan daftar isian tingkat perkembangan desa dan kelurahan tahun 2011. Ds. Sumberejo Kec. Mranggen.

atas. Sebagian besar masyarakat di Desa Tambaharjo hidup dengan mata pencaharian bertani. Sementara jika dilihat dari komposisi penduduk menurut mata pencaharian yang terbesar adalah terdiri dari buruh tani. Hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian berdasarkan kelamin

Laki-laki Perempuan Jumlah

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	885 Orang	815 Orang
2.	Buruh Tani	200 Orang	201 Orang
3.	PNS	125 Orang	65 Orang
4.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	45 Orang	275 Orang
5.	Pedagang Keliling	75 Orang	15 Orang
6.	Peternak	5 Orang	_____
7.	Montir	15 Orang	_____
8.	TNI	7 Orang	1Orang
9.	POLRI	4 Orang	_____
10.	Pensiunan PNS	43 Orang	15 Orang
11.	Pengusaha Kecil/ Menengah	2 Orang	_____
12.	Jasa Pengobatan Alternatif	1 Orang	_____
13.	Dosen Swasta	2 Orang	_____
14.	Seniman/ Artis	2 Orang	_____
15.	Karyawan Perusahaan Swasta	76 Orang	525 Orang
16.	Bidan Swasta	_____	1 Orang
17.	Perawat Swata	_____	5 Orang
18.	Pembantu Rumah Tangga	_____	55 Orang
19.	Dukun Kampung Terlatih	_____	4 Orang
	Jumlah:	1.487 Orang	1.977 Orang

Sumber: Dokumen profil Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten demak.

Monografi Desa Sumberejo Maret 2013. Penduduk Desa Sumberejo mata pencahariannya mudah diklasifikasikan karena sebagian besar masyarakatnya mempunyai pekerjaan tetap, misalnya buruh tani yang

bekerja pada para petani sendiri. Dengan pertanian yang dialiri irigasi memungkinkan para buruh tani bekerja secara terus-menerus dalam satu musim, sedangkan petani yang tidak mempunyai lahan pertanian bertani dengan menyewa tanah. Namun tidak sedikit masyarakat Desa Sumberejo yang merantau ke luar daerah dengan tempat tinggal tidak tetap, yaitu sebagai buruh bangunan dan berwiraswasta.

Adapun bagi yang menetap biasanya sebagai tenaga kerja asing, Pegawai Negeri Sipil (PNS), ABRI, pedagang dan lain-lain. Selain mata pencaharian tersebut, masyarakat Desa Sumberejo banyak yang berprofesi sebagai pedagang karena di desa tersebut terdapat pasar dengan lokasi sangat strategis yang berada di jalur Semarang-Purwodadi. Selain itu penduduk Desa Sumberejo juga banyak yang bekerja di pabrik rokok, pabrik Aparel, pabrik Senat, dan pabrik Bitratex.

Dari pertanian yang ada, produksi tanaman pangan didominasi tanaman jagung dengan rata-rata 9,2 ton/ha dan cabe dengan rata-rata 8,1 ton/ha. Adapun tanaman lainnya adalah kacang kedelai, padi sawah, padi ladang, sawit, kubis, dan lain-lain.

Berdasarkan kenyataan yang ada, sebagian masyarakat Desa Sumberejo mempunyai devisa Desa yang cukup dengan kondisi tanah yang subur dan irigasi yang memadai. Dalam kehidupan masyarakat Desa Sumberejo, kehidupan keagamaan yang kuat mendominasi perilaku sosial budaya terbukti dengan sifat dan karakteristik yang telah mengakar, yaitu:

- Solidaritas yang tinggi dan toleransi.
- Gotong royong dan kekeluargaan.

- Kepercayaan agama yang kuat dan kepatuhan terhadap ajaran Islam.
- Patuh terhadap ulama dan sesepuh Desa.
- Lebih mengutamakan musyawarah untuk mencapai sebuah jalan keluar.

❖ **Pendidikan dan Kehidupan Keagamaan**

Dari segi pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumberejo termasuk sedang karena penduduk yang lulus Sekolah Dasar (SD) menduduki jumlah terbesar. Selain itu banyak dari mereka yang telah menyelesaikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sederajat, bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Tabel 4.3

Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan berdasarkan kelamin Laki-laki

Perempuan Jumlah

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	285 Orang	289 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang masuk TK/ Play Group	155 Orang	145 Orang
Usia 7-8 tahun yang tidak pernah sekolah	20 Orang	23 Orang
Usia 7-8 tahun yang sedang sekolah	745 Orang	735 Orang
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	—	—
Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	75 Orang	81 Orang
Tamat SD/ sederajat	443 Orang	432 Orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	815 Orang	769 Orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	245 Orang	265 Orang
Tamat SMP / sederajat	750 Orang	602 Orang
Tamat SMA/ sederajat	675 Orang	600 Orang
Tamat D-1/ sederajat	15 Orang	20 Orang
Tamat D-2/ sederajat	75 Orang	20 Orang
Tamat D-3/ sederajat	45 Orang	17 Orang
Tamat S-1/ sederajat	45 Orang	15 Orang

Tamat S-2/ sederajat	10 Orang	_____
Tamat S-3/ sederajat	_____	_____
Tamat SLB A	_____	_____
Tamat SLB B	2 Orang	_____
Tamat SLB C	_____	_____
Usia Diatas 56 Tahun	150 Orang	129 Orang
Jumlah:	4423 Orang	4502 Orang

Sumber: Dokumen profil Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten demak.

Kehidupan keagamaan masyarakat Desa Tambaharjo dapat dikatakan sangat kuat. Hal ini disebabkan penduduk beragama Islam di Desa Sumberejo mencapai 98 %. Sedangkan penduduk yang beragama non Islam mencapai 2 %, ini dapat dilihat dari tabel jumlah penduduk menurut agama dan sarana peribadatnya.

Tabel 4.4

Komposisi Penduduk Menurut Agama berdasarkan kelamin Laki-laki

Perempuan Jumlah

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	4423 Orang	4457 Orang
Kristen	_____	_____
Katholik	_____	_____
Hindu	_____	_____
Budha	_____	_____
Khonghucu	_____	_____
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	45 Orang	45 Orang
Aliran Kepercayaan lainnya	_____	_____
Jumlah:	4468 Orang	4502 Orang

Sumber: Dokumen profil Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten demak.

Dalam tingkat pemahaman agama Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Desa Sumberejo banyak diantara mereka yang taat menjalankan ajaran agama seperti shalat, zakat, puasa dan ibadah-ibadah lain baik yang berhubungan langsung dengan Allah SWT. Maupun sesama manusia. Pengajian diselenggarakan pada tiap

dusun secara rutin dan tingkat desa secara mingguan juga dalam memperingati hari besar agama Islam yang diselenggarakan oleh para kyai, para ustadz dan organisasi pemuda yang ada di Desa Sumberejo. Adapun masyarakat di desa Sumberejo dalam pemahaman terhadap ajaran agama Islam sebagian besar masih kurang, kebanyakan dari mereka mengikuti apa yang dikerjakan dan di anjurkan oleh kyai setempat yang dianggap sebagai orang yang paling pintar, benar, mengerti tentang agama dan menjadi suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu masyarakat menganggap bahwa segala bentuk ibadah dianggap baik tanpa mengetahui sumber dan dasar hukum yang sebenarnya. Misalnya tentang hukum nikah, ada sebagian masyarakat menganggap bahwa nikah itu cukup dilaksanakan berdasarkan syari'at islam yaitu adanya wali dan dua orang saksi, tanpa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia. Maka masyarakat desa Sumberejo perlu memperoleh sosialisasi dan bimbingan dari para ulama atau para da'i agar dapat menjalankan perintah Allah sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah rasul serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>2</sup>

#### **4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Kajian dari penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh faktor pendapatan dan pendidikan. Mayoritas ekonomi dan pendidikan mereka sedang dan bahkan ada pula yang kurang memadai. Dimana para pelaku nuikah sirri tersebut kebanyakan lulusan SMA dan pekerjaannya hanyalah petani. Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara faktor pendapatan dan pendidikan terhadap praktek nikah sirri di Ds. Sumberejo

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak KH. Zuhri Muhammad pada tanggal 28 Juni 2004

Kec. Mranggen Kab. Demak maka perlu diadakan analisis data. Analisis data ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesa dan analisis lanjut dari penelitian

#### 4.2.1 Analisi Pendahuluan

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu pendapatan pelaku nikah sirri sebagai  $X_1$  dan jenjang pendidikan terakhir pelaku nikah sirri sebagai  $X_2$  sebagai variabel bebas (independen) dan banyaknya praktek nikah sirri yang dilakukan pelaku sebagai variabel  $Y$  (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.1

Hasil Skor Kuesioner Regresi

No	Resp	Y	$X_1$	$X_2$
1	Sarkowi	1	Rp.1.200.000,-	3
2	Koeroni	2	Rp.2.800.000,-	1
3	Afid Nur.H	1	Rp.3.200,00,-	3
4	Kuntarno	1	Rp.1.100.000,-	3
5	Miftah	1	Rp.1.700.000,-	2
6	Duryat	1	Rp.1.500.000,-	1
7	Fauzi	1	Rp.1.400.000,-	3
8	Asyhari	1	Rp.1.500.000,-	3
9	Iskak	1	Rp.900.000,-	2
10	Amin	1	Rp.1.200.000,-	3
11	Khilmi	1	Rp.800.000,-	3
12	Saryanto	1	Rp.1.800.000,-	3
13	Wahid	1	Rp.1.100.000,-	2
14	Ali	1	Rp.1.300.000,-	3
15	Ahmad	1	Rp.1.200.000,-	3

Sumber: Data primer diolah

Pertanyaan mengenai tingkat pendidikan pelaku nikah sirri ( $X_2$ ):

- Untuk alternatif jawaban "S1, S2, S3" diberi skor 4.
- Untuk alternatif jawaban "SMA sedrajat" diberi skor 3.



- Untuk alternatif jawaban "SMP sedrajat" diberi skor 2.
- Untuk alternatif jawaban "SD sedrajat" diberi skor 1.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah : Adanya pengaruh antara faktor pendapatan dan pendidikan yang menyebabkan seseorang nikah sirri. Mencari Mean (rata - rata) dan Simpangan Baku (standar deviasi). Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

- 1) Mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus:

$$\text{➤ } r_{x_1y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\text{➤ } r_{x_2y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \text{ dan } \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Tabel 4.2.2  
Korelasi hubungan antar variabel

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.406	.199

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah

Ilustrasi korelasi person adalah: jika nilai R Square atau R<sup>2</sup> mendekati 1 atau 100% maka hubungan dari variabel independen terhadap variabel

dependen semakin sempurna. Jika R Square atau  $R^2$  mendekati 0 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak sempurna.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square atau  $R^2$  sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendapatan dan jenjang pendidikan responden terhadap banyaknya praktek nikah sirri yang dilakukan responden atau variabel tingkat pendapatan dan jenjang pendidikan mempengaruhi para responden untuk melakukan nikah sirri sebesar 49.1%. sedangkan sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

2) Mencari Secara umum persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y: Variabel dependen.

X: Variabel independen.

$b_1$ : Parameter:

$$\frac{((\sum X_1 Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2))}{((\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2)}$$

$b_2$ : Koefesien:

$$\frac{((\sum X_2 Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2))}{((\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2)}$$

Untuk mengetahui nilai  $\sum X_1^2$  dan  $\sum X_2^2$  berbentuk varian maka nilai:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$$

a: Konstanta:

$$a = \frac{\sum Y}{N} - b_1 \frac{\sum X_1}{N} - b_2 \frac{\sum X_2}{N}$$

Sedangkan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 \text{ Income} + b_2 \text{ Education}$$

Y: jumlah pernikahan sirri yang dilakukan pelaku .

Income: tingkat pendapatan pelaku.

Education: Tingkat pendidikan pelaku.

a: konstanta.

b1: parameter.

b2: koefisien.

Tabel. 4.2.3  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1.231	.254		4.842	.000
Pendapatan	1.629E <sup>-7</sup>	.000	.420	1.976	.072
Pendidikan	-.162	.074	-.467	-2.199	.048

a. Dependent Variable: nikah sirri

Sumber: Data primer diolah

Tabel. 4.2.4  
Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	.302	1.00	.9399	.06013
2	2.387	2.00	1.5252	.47482
3	-1.336	1.00	1.2657	-.26570
4	.384	1.00	.9236	.07642
5	-.923	1.00	1.1836	-.18365
6	-1.575	1.00	1.3134	-.31339
7	.138	1.00	.9725	.02755
8	.057	1.00	.9887	.01126
9	-.268	1.00	1.0533	-.05332
10	.302	1.00	.9399	.06013
11	.630	1.00	.8747	.12530
12	-.189	1.00	1.0376	-.03762
13	-.432	1.00	1.0859	-.08590
14	.220	1.00	.9562	.04384
15	.302	1.00	.9399	.06013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 1,231 + (1,629E^{-7})X_1 + -0,162X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) =  $1,629E^{-7}$  menggambarkan pengaruh yang positif dari variabel  $X_1$  income (pendapatan pelaku nikah sirri) terhadap jumlah banyak praktek nikah sirri yang dilakukan variabel ( $Y$ ), yaitu jika banyaknya praktek nikah sirri meningkat maka pendapatan juga meningkat (dengan asumsi variabel  $X_2$  dalam keadaan konstan atau tetap). Atau jika variabel pendapatan dinaikkan atau ditingkatkan sebesar 1% atau Rp. 1.000.000,- maka akan mempengaruhi banyaknya nikah sirri yang dilakukan responden sebesar 0,0001629% atau  $1,629 \times 10^{-4}$  (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).
2. Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar -0,162 menggambarkan pengaruh yang negatif dari variabel  $X_2$  education (pendidikan pelaku nikah sirri) terhadap jumlah banyak praktek nikah sirri yang dilakukan pelaku variabel ( $Y$ ), (dengan asumsi variabel  $X_1$  dalam keadaan meningkat). Atau jika variabel tingkat pendidikan dinaikkan 1% atau naik satu peringkat, maka akan mempengaruhi variabel banyaknya nikah sirri yang dilakukan responden sebesar -16,2% atau dengan kata lain mengurangi pelaku untuk tidak menikah sirri sebesar 16,2% (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

3. Jika variabel tingkat pendapatan dan jenjang pendidikan tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka akan mengakibatkan pelaku untuk nikah sirri sebesar 123,1%.

Nilai yang diprediksi (Y') dapat dilihat pada tabel Casewise Diagnostics (kolom Predicted Value). Sedangkan Residual adalah selisih antara (Y) dengan Predicted Value, dan Std. Residual (*standardized residual*) adalah nilai residual yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 1 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin menjauhi 0 maka semakin tidak baik model regresi dalam melakukan prediksi).

3) Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Di mana

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu.<sup>3</sup>

$$Rk_{reg} = \frac{Jk_{reg}}{db_{reg}}$$

$$Rk_{res} = \frac{Jk_{res}}{db_{res}}$$

$$Jk_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, ..., hlm. 16.

Fhitung = 5,794 > Ftabel ( 0,05 ; 2, 12) = 3,885 berarti signifikan.

Fhitung = 5,794 < Ftabel ( 0,01 ; 2, 12) = 6,926 berarti tidak signifikan.

4) Analisis data

a. Uji signifikansi hubungan melalui *F*

Analisis ini merupakan pengolahan data lebih lanjut terhadap hasil-hasil nilai kuantitatif analisis sebelumnya, Setelah memperoleh *reg F* maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga *reg F* dengan *F* pada tabel baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

1) Jika *reg F* lebih besar dari pada *Ft* 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima).

2) Jika *reg F* lebih kecil dari pada *Ft* 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

Tabel. 4.2.4  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	F tabel		Sig.
					1%	5%	
1 Regression	.459	2	.229	5.794	6,926	3,885	.017 <sup>a</sup>
Residual	.475	12	.040				
Total	.933	14					

a. Predictors:

(Constant), X2, X1

b. Dependent Variable:

Y

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel diperoleh *F* hitung sebesar 5,794 dan *F* tabel 3,885. Karena *F* hitung > *F* tabel (5,794 > 3,885), maka *H*<sub>0</sub> ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *faktor tngkat pendapatan responden*

dan jenjang pendidikan responden secara bersama-sama terhadap banyaknya nikah sirri yang dilakukan pelaku.

b. Uji signifikansi hubungan melalui uji t<sup>4</sup>

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{x-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 4.2.5  
Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.231	.254		4.842	.000
X1	1.629E-7	.000	.420	1.976	.072
X2	-.162	.074	-.467	-2.199	.048

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah

Ilustrasi uji t:

1. Nilai uji t variabel tingkat pendapatan : 1,976 dengan tingkat signifikan 0,072 atau > 0,05, itu berarti tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap banyaknya nikah sirri yang dilakukan pelaku.

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 96.

2. Nilai uji t variabel tingkat pendidikan : -2,199 dengan tingkat signifikan 0,048 atau < 0,05, itu berarti tingkat pendapatan berpengaruh terhadap banyaknya nikah sirri yang dilakukan pelaku.

c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

$$(rx_1y)^2 = \left( \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} \right)^2$$

$$(rx_2y)^2 = \left( \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} \right)^2$$

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 49,1% sedangkan yang 50,9% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Tabel 4.2.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.406	.19892	2.328

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi nikah sirri yang dilakukan responden. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini.

d. Uji asumsi klasik



- ❖ Uji Multikorelasi: untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan Multikorelasi adalah variance inflation factor (VIF).

Tabel 4.2.7  
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.939	1.065
Pendidikan	.939	1.065

a. Dependent Variable: Loyalitas\_nasabah

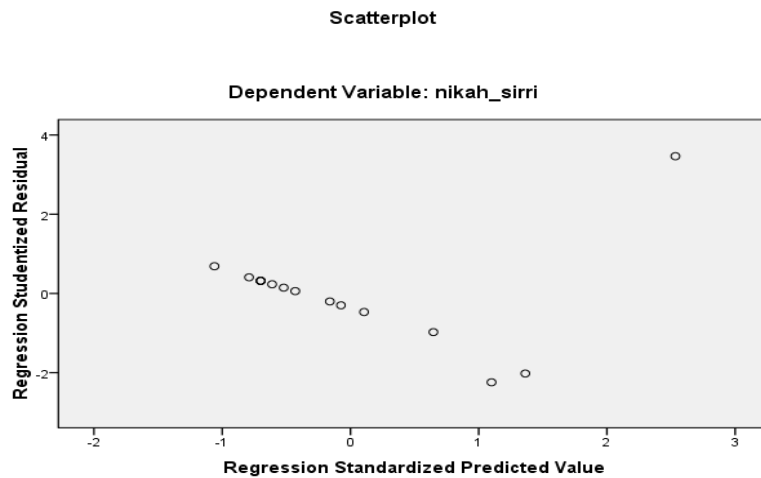
Sumber: Data primer diolah

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang diketahui bahwa *variance inflation factor* (VIF) variabel *tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan* sama yakni sebesar 1,065. sehingga VIF variabel independen 1,065 lebih kecil dari 10 sehingga bisa diduga bahwa variabel independen yakni tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

- ❖ Uji Heteroskedastisitas: untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

Tabel. 4.2.8

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah

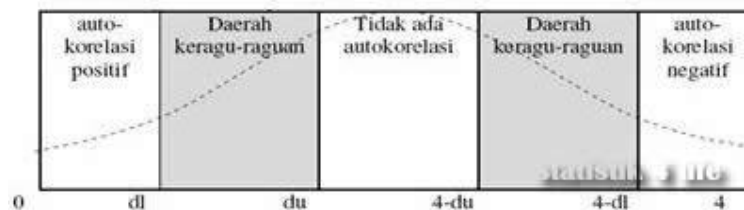
Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas. Dimana titik-titik tidak menyebar atau mengrombol. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

- ❖ Uji Autokorelasi untuk melihat apakah terjadi korelasi t dengan periode sebelumnya (t-1) atau data yang dilakukan dalam runtut waktu dan untuk data kuesioner tidak perlu.

Tabel. 4.2.9  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.406	.199	2.328

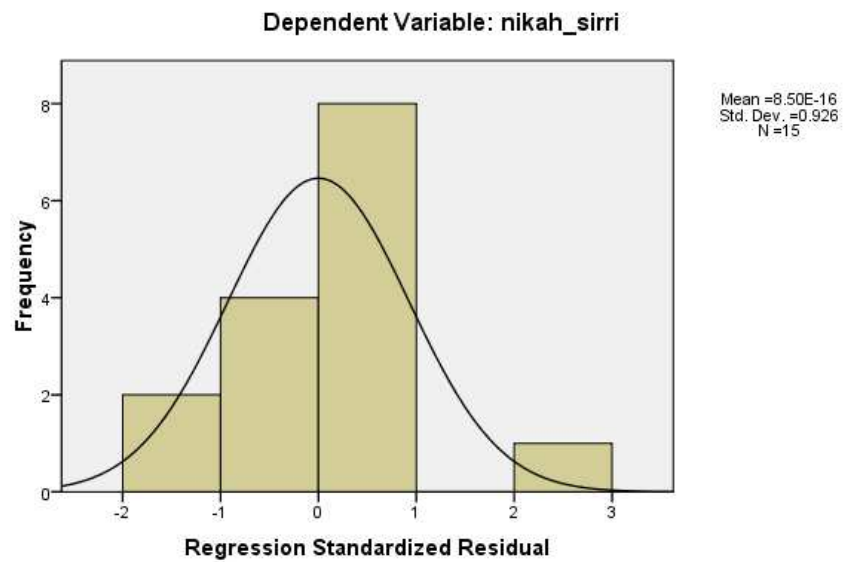
Sumber: Data primer diolah



Du: 1.543

Dl: 0,945

## Histogram



Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r$  sama dengan 0)

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r$  tidak sama dengan 0)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan ( $4 - du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ( $4 - dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

4. Bila nilai DW terletak di antara batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) ada DW terletak antara  $(4 - d_u)$  dan  $(4 - d_l)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *durbin watson* di atas, residual persamaan regresi diperoleh angka  $d$ -hitung sebesar 2.328. Sebagai pedoman umum, *durbin watson* berkisar 0 dan 4. Jika nilai uji statistik *durbin watson* lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau error dari model regresi tidak bersifat independen atau terjadi *autocorrelation*.<sup>5</sup> Jadi berdasarkan nilai uji statistik *durbin watson* dalam penelitian ini berada di atas satu dan di bawah tiga (2.328) sehingga tidak terjadi *autocorrelation*.

### 4.3 Pembahasan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 15 responden pelaku nikah sirri di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan regresi berganda yakni dua variabel independen yaitu:

1. Tingkat pendapatan pelaku nikah sirri
  2. Jenjang pendidikan pelaku nikah sirri
- Bahwa ilustrasi korelasi person adalah: jika nilai  $R$  mendekati 1 atau 100% maka hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin sempurna. Jika  $R$  mendekati 0 maka hubungan variabel

---

<sup>5</sup> S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006, hlm. 248

independen terhadap variabel dependen tidak sempurna. Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,701. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendapatan dan jenjang pendidikan responden terhadap banyaknya praktek nikah sirri yang dilakukan responden. Serta hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 49,1% sedangkan yang 50,9% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

- Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 5,794 dan F tabel 3,885. Karena F hitung > F tabel ( $5,794 > 3,885$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *faktor tingkat pendapatan responden dan jenjang pendidikan responden* secara bersama-sama terhadap banyaknya nikah sirri yang dilakukan pelaku. Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen faktor *income (pendapatan responden)*, *education (jenjang pendidikan responden)* berpengaruh terhadap banyaknya nikah sirri yang dilakukan responden.
- Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - ❖ Nilai koefisien regresi  $(b_1) = 1,629E^{-7}$  menggambarkan pengaruh yang positif dari variabel  $X_1$  income (pendapatan pelaku nikah sirri) terhadap jumlah banyak praktek nikah sirri yang dilakukan variabel (Y), yaitu jika banyaknya praktek nikah sirri meningkat maka pendapatan juga meningkat (dengan asumsi variabel  $X_2$  dalam keadaan konstan atau tetap). Atau jika variabel pendapatan dinaikkan atau ditingkatkan sebesar 1% atau Rp. 1.000.000,- maka akan mempengaruhi banyaknya

nikah sirri yang dilakukan responden sebesar 0,0001629% atau  $1,629 \times 10^{-4}$  (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

- ❖ Nilai koefesien regresi ( $b_2$ ) sebesar -0,162 menggambarkan pengaruh yang negatif dari variabel  $X_2$  education (pendidikan pelaku nikah sirri) terhadap jumlah banyak praktek nikah sirri yang dilakukan pelaku variabel (Y), (dengan asumsi variabel  $X_1$  dalam keadaan meningkat). Atau jika variabel tingkat pendidikan dinaikan 1% atau naik satu peringkat, maka akan mempengaruhi variabel banyaknya nikah sirri yang dilakukan responden sebesar -16,2% atau dengan kata lain mengurangi pelaku untuk tidak menikah sirri sebesar 16,2% (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).
- ❖ Jika variabel tingkat pendapatan dan jenjang pendidikan tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka akan mengakibatkan pelaku untuk nikah sirri sebesar 123,1%..

#### **4.4 Keterbatasan Hasil Penelitian**

Walaupun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur yang telah ada serta berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, namun penelitian ini mengalami beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain :

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terpusat pada satu tempat, yaitu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Namun, peneliti tidak fokus pada tempat melainkan mencari responden pelaku nikah sirri yang terkadang menolak untuk dimintai keterangan, bahkan ada pula yang marah ketika ditanya mengenai nikah

sirri yang mereka lakukan. Dan walaupun hasil penelitiannya berbeda, akan tetapi hasilnya tidak akan jauh menyimpang dari hasil yang dilakukan peneliti.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, waktu yang ada mempersempit ruang gerak peneliti. Apalagi pada saat pengambilan pembuatan skripsi, peneliti bertepatan dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), dan juga mengurus usaha sehingga peneliti sempat hampir putus asa dan sempat menunda penyebaran angket kepada responden. Namun, hal tersebut akhirnya dapat dilalui dengan baik, sebab peneliti sudah mengawali penelitian sebelum keberangkatan KKN, jadi peneliti hanya meneruskan penelitian guna pengambilan data lapangan yang sempat tertunda.

## 3. Data Hasil Penelitian

Pada dasarnya data yang akurat sangatlah penting bagi seorang peneliti, akan tetapi dalam melaksanakan penelitian ini peneliti kurang mendapatkan data yang akurat. Dengan data yang kurang akurat tersebut, peneliti mendapatkan kesulitan untuk mencapai hasil yang maksimal. Dari berbagai hambatan yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa inilah yang menjadikan kekurangan maksimalan dari hasil penelitian faktor yang mempengaruhi nikah sirri yang peneliti dapatkan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Meskipun demikian, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT nikah_siri
/METHOD=ENTER pendapatan pendidikan
/PARTIALPLOT ALL
/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

[DataSet0]

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
nikah_siri	1.07	.258	15
pendapatan	1.51E6	665331.997	15
pendidikan	2.53	.743	15

#### Correlations

		nikah_siri	pendapatan	pendidikan
Pearson Correlation	nikah_siri	1.000	.535	-.571
	pendapatan	.535	1.000	-.247
	Pendidikan	-.571	-.247	1.000
Sig. (1-tailed)	nikah_siri	.	.020	.013
	pendapatan	.020	.	.188
	Pendidikan	.013	.188	.
N	nikah_siri	15	15	15
	pendapatan	15	15	15
	Pendidikan	15	15	15

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan, pendapatan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: nikah\_siri

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.406	.199	.491	5.794	2	12	.017	2.328

a. Predictors: (Constant), pendidikan, pendapatan

b. Dependent Variable: nikah\_siri



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.459	2	.229	5.794	.017 <sup>a</sup>
	Residual	.475	12	.040		
	Total	.933	14			

a. Predictors: (Constant), pendidikan, pendapatan

b. Dependent Variable: nikah\_siri

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1.231	.254		4.842	.000	.677	1.785						
pendapatan	1.629E-7	.000	.420	1.976	.072	.000	.000	.535	.495	.407	.939	1.065	
pendidikan	-.162	.074	-.467	-2.199	.048	-.323	-.002	-.571	-.536	-.453	.939	1.065	

a. Dependent Variable: nikah\_siri

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model			pendidikan	Pendapatan
1	Correlations	pendidikan	1.000	.247
		pendapatan	.247	1.000
	Covariances	pendidikan	.005	1.500E-9
		pendapatan	1.500E-9	6.798E-15

a. Dependent Variable: nikah\_siri

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	pendapatan	pendidikan
1	1	2.828	1.000	.00	.02	.01
	2	.146	4.408	.01	.60	.18
	3	.026	10.446	.99	.38	.82

a. Dependent Variable: nikah\_siri

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	nikah_siri	Predicted Value	Residual
1	.302	1	.94	.060
2	2.387	2	1.53	.475
3	-1.336	1	1.27	-.266
4	.384	1	.92	.076
5	-.923	1	1.18	-.184
6	-1.575	1	1.31	-.313
7	.138	1	.97	.028
8	.057	1	.99	.011

9	-.268	1	1.05	-.053
10	.302	1	.94	.060
11	.630	1	.87	.125
12	-.189	1	1.04	-.038
13	-.432	1	1.09	-.086
14	.220	1	.96	.044
15	.302	1	.94	.060

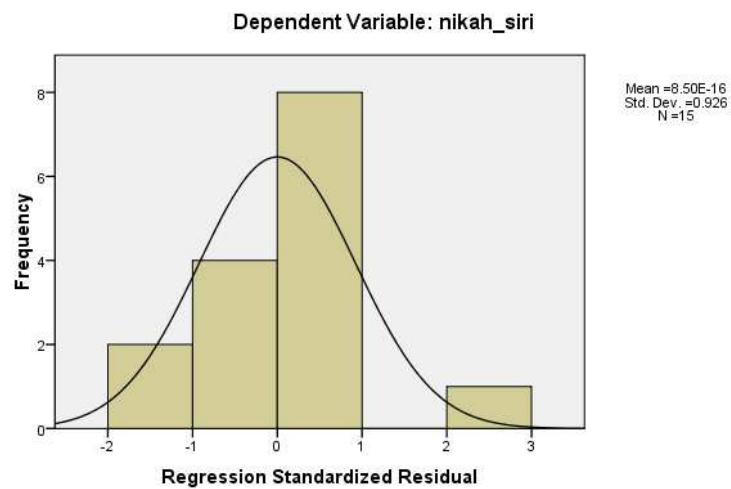
a. Dependent Variable: nikah\_siri

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

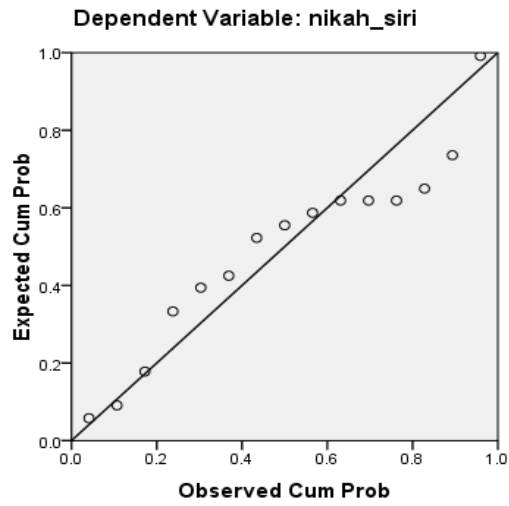
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.87	1.53	1.07	.181	15
Std. Predicted Value	-1.061	2.534	.000	1.000	15
Standard Error of Predicted Value	.061	.160	.083	.032	15
Adjusted Predicted Value	.85	1.75	1.08	.245	15
Residual	-.313	.475	.000	.184	15
Std. Residual	-1.575	2.387	.000	.926	15
Stud. Residual	-2.242	3.464	-.017	1.294	15
Deleted Residual	-.749	1.000	-.010	.371	15
Stud. Deleted Residual	-2.816	.671	-.336	1.047	14
Mahal. Distance	.395	8.098	1.867	2.451	15
Cook's Distance	.000	4.424	.564	1.332	15
Centered Leverage Value	.028	.578	.133	.175	15

a. Dependent Variable: nikah\_siri

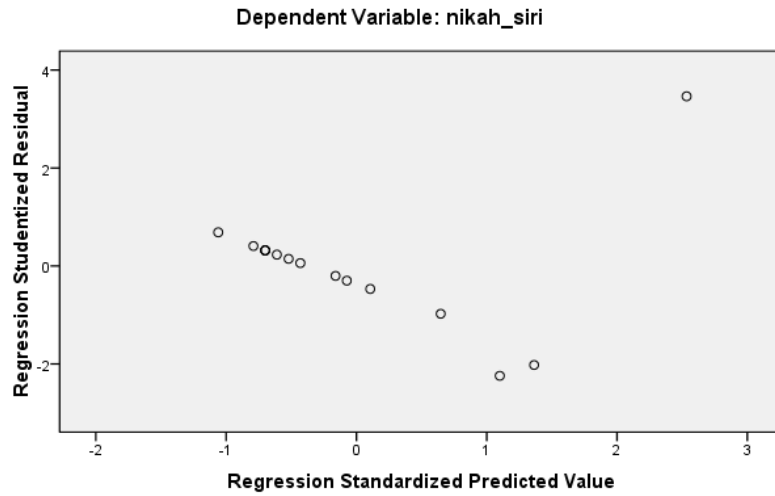
**Histogram**



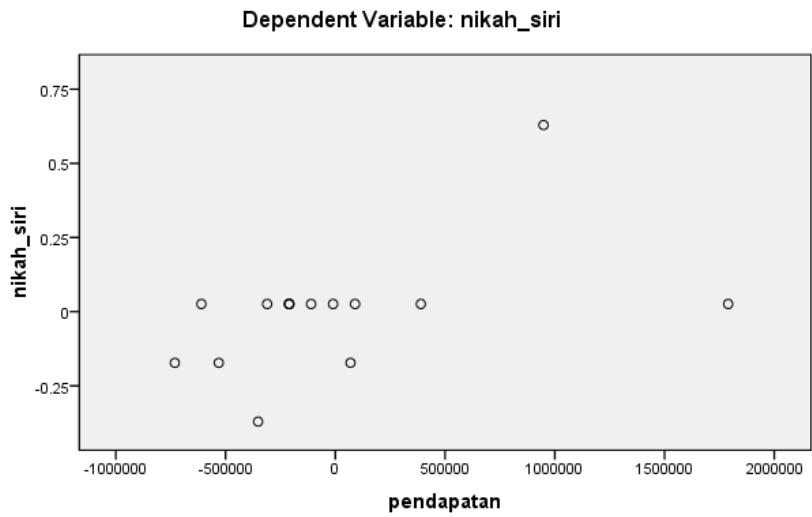
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Partial Regression Plot



Partial Regression Plot

